

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman globalisasi sekarang, bursa efek memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan merupakan salah satu perantara keuangan paling vital dalam perekonomian modern suatu negara. Pasar modal merupakan salah satu sumber pembangunan ekonomi karena pasar modal dapat menjadi alternatif sumber pembiayaan bagi perusahaan. Sejalan dengan perkembangan pasar modal Indonesia secara keseluruhan, industri pasar modal berbasis syariah dinilai sebagai salah satu penopang kekuatan industri pasar modal Indonesia.¹

Instrumen pasar modal yang paling familiar bagi investor ialah saham. Saham adalah bukti kepemilikan seseorang dalam perseroan terbatas (PT). Orang yang akan membeli saham suatu perusahaan disebut calon investor dan orang yang membeli saham suatu perusahaan disebut investor. Investor yang sudah melakukan investasi di pasar modal dengan membeli saham perusahaan mengharapkan *return* yang tinggi di masa yang akan datang apabila mereka melakukan investasi pada saham yang telah diinvestasikan di pasar modal.²

Return saham adalah selisih antara harga saham saat membeli dan harga saham saat menjual, selisih lebih berarti untung (*capital gain*), sedangkan selisih kurang berarti rugi (*capital loss*). Jika investor menginginkan keuntungan dari saham, sebaiknya investor memilih saham yang dapat memprediksi harga saham akan naik di masa yang akan datang. Cara termudah guna mengetahui saham suatu perusahaan baik atau buruk adalah dengan melihat kinerja keuangan perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal. Oleh karena itu, *return* saham perusahaan sangat penting bagi investor dan menjadi tolok ukur keputusan investasi.³

Kebangkitan ekonomi syariah di Indonesia menjadi fenomena yang menarik dan menggairahkan bagi masyarakat

1 Sevi Ariyanti, Mawardi, "Pengaruh ROA, RE, NPM Dan CR Terhadap *Return* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII)," *I-Finance* 2, no. 2 (2016).

2 Ahmad Iskandar dan Umi Rahmadani Rahmansyah, "Pengaruh *Return on Asset* Dan *Debt to Equity* Terhadap *Return* Saham Dengan Inflasi Sebagai Pemoderasi," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 3 (2022).

3 W. Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan* (Pustaka Baru Press, 2019).

Indonesia yang mayoritas beragama muslim dan masyarakat minoritas non muslim. Pertumbuhan ini memberi investor syariah (investor dengan batasan Syariah Islam) cara yang lebih fleksibel untuk menginvestasikan modalnya. Menurut syariah, tidak semua sektor investasi yang dikenal masyarakat sesuai dengan prinsip syariah. Secara khusus, investasi pada aset keuangan yang sedang dikembangkan harus menginformasikan kepada masyarakat dan mendistribusikan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah.⁴

Penelitian ini fokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Alasan peneliti menarik sampel perusahaan manufaktur adalah karena perusahaan tersebut terdiri dari berbagai sub-sektor industri yang dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Selain itu, perusahaan tersebut memiliki produksi yang berkelanjutan, sehingga membutuhkan pengelolaan modal dan aktiva yang baik guna menghasilkan keuntungan yang besar. Hal ini dapat memberikan *return* saham yang besar dan menarik investor guna menanamkan modalnya.⁵ Sedangkan Pemilihan *Jakarta Islamic Index* (JII) didasarkan pada fakta bahwa mayoritas penduduk Indonesia beragama muslim dan beberapa orang mempertanyakan legitimasi investasi saham dari perspektif Islam. Dengan adanya saham syariah, dapat dipastikan dan dijamin investasi saham yang akan dilakukan sesuai dengan syariat Islam.⁶

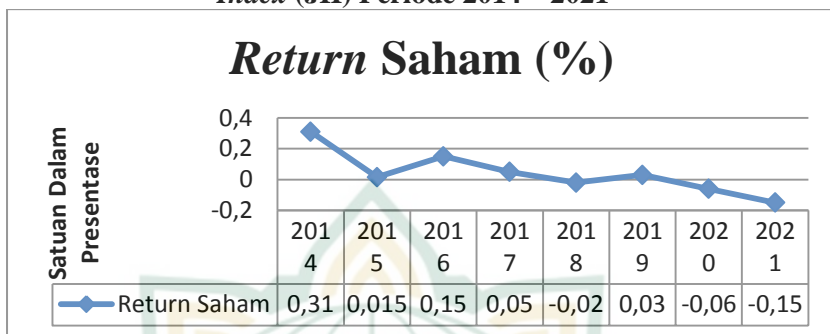
Berikut rata – rata *return* saham perusahaan yang terdaftar di *jakarta islamic index* (JII) yang disajikan dalam bentuk grafik di bawah ini :

4 Dr, Prof. H Abdul Manan, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2009).

5 Emila, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI,” *Jurnal Mega Aktiva* 6, no. 1 (2017): 21.

6 Rahmansyah, “Pengaruh *Return on Asset* Dan *Debt to Equity* Terhadap *Return* Saham Dengan Inflasi Sebagai Pemoderasi.”

Grafik 1.1
Rata - rata *Return Saham*
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Periode 2014 – 2021



Sumber: www.idx.com (Data Diolah)

Berdasarkan grafik 1.1 di atas, bahwa rata - rata *return* saham di perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2014 - 2015 tampaknya mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2014 rata - rata *return* saham mencapai 0,31%. Setelah itu, pada tahun 2015 rata - rata *return* saham menurun mencapai angka 0,015%. Terjadi peningkatan kembali pada tahun 2016 mencapai angka 0,15%. Setelah itu, pada tahun 2017 – 2018 mengalami penurunan mencapai angka -0,02%. Kemudian, di tahun 2019 terjadi peningkatan menjadi 0,03%. Setelah itu, tahun 2020 mengalami penurunan terus menerus terjadi hingga pada tahun 2021 rata - rata *return* saham mencapai -0,15%.

Harga saham beberapa emiten JII naik di tahun 2019 di masa pandemi. Hal ini dikarenakan investor syariah tertarik pada beberapa emiten JII bahkan di masa pandemic. Namun, harga saham justru turun pada tahun 2020 - 2021. Meskipun harga saham turun pada tahun tersebut, menandakan investor lain beralih ke emiten lain atau indeks saham syariah lainnya. Jadi, peran peningkatan jumlah investor syariah terhadap harga saham emiten JII bervariasi dan cukup berfluktuatif. Bukti bahwa pertumbuhan berkelanjutan dari investor Syariah juga mempengaruhi indeks Syariah lainnya. Jadi itu berperan kecil bagi perusahaan yang terdaftar di JII.⁷

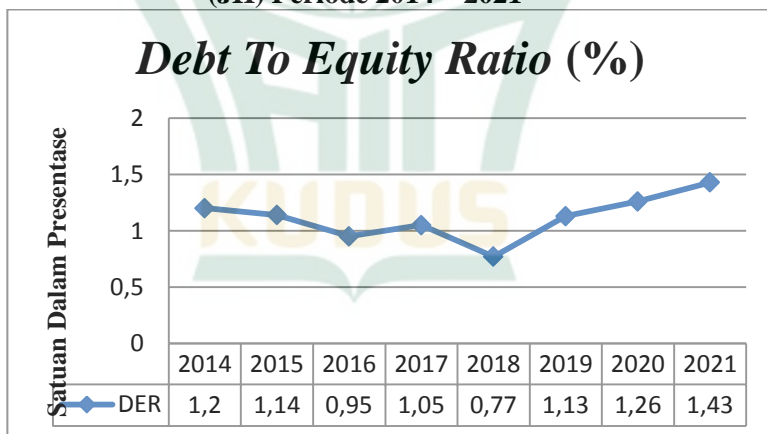
⁷ Andriani, “Jumlah Investor Syariah Dan Harga Saham (Potret Harga Saham Pada JII Masa Pandemi Covid-19)” *Proceedings Of Islamic Economics, Business, And Philanthropy* 1, no. 1 (2022).

Berdasarkan fakta di atas, dapat dikatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pergerakan *return* saham. Investor harus hati-hati menganalisis perubahan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental berdasarkan *financial ratios*. *Financial ratios* yang memprediksi *return* saham antara lain *debt-to-equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), *return on equity* (ROA), dan *return on equity* (ROE).⁸

Pertama, *debt-to-equity ratio* (DER) ialah rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan guna memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya yang didukung oleh ekuitas. Nilai DER yang tinggi mencerminkan perusahaan tidak akan membayar utang jangka panjangnya karena kinerja yang tidak menentu. Sehingga hal ini berdampak pada *return* yang dihasilkan investor.⁹

Berikut adalah rata-rata rasio *leverage* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014 – 2021 yang disajikan dalam format grafik :

Grafik 1.2
Rata - rata Debt To Equity Ratio
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index
(JII) Periode 2014 – 2021



Sumber : www.idx.com (Data Diolah)

8 Ariyanti, Mawardi, “Pengaruh ROA, ROE, NPM Dan CR Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII).”

9 Laeli, “Pengaruh DER, NPM, ROA Dan TATO Terhadap *Return* Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif Dan Komponen),” *JIMKES* 9, no. 2 (2021).

Dari grafik 1.2 di atas, bahwa rata – rata DER cukup berfluktuatif dari tahun ke tahun. Terjadi peningkatan terjadi pada tahun 2018 ke 2019 yaitu dari 0,77 menjadi 1,13%. Akan tetapi *return* saham pada tahun tersebut justru mengalami peningkatan dari -0,02% menjadi 0,03%. Kemudian penurunan terjadi pada tahun 2017 ke 2018 yaitu dari 1,05% menjadi 0,77%. Akan tetapi *return* saham pada tahun tersebut mengalami penurunan juga dari -0,05% menjadi -0,02%. Penurunan terjadi lagi pada tahun 2015 ke 2016 yaitu 1,14% menjadi 0,95%. Akan tetapi *return* saham pada tahun tersebut mengalami peningkatan dari 0,015% menjadi 0,15%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin tinggi DER akan semakin sedikit *return* saham yang diterima investor (Devi & Artini, 2019)¹⁰. Hal ini dikarenakan DER adalah rasio utang, ketika utang semakin tinggi diasumsikan akan memperkecil *return* saham yang akan didapatkan investor.

Beberapa penelitian yang menunjukkan hasil kontradiktif mengenai DER terhadap *return* saham yaitu menurut penelitian Rahmi (2019)¹¹; Purwitajati & Putra (2016)¹²; Lestari & Cahyono (2020)¹³ menyatakan hasil bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, Sedangkan menurut penelitian Arfah & Siregar (2022)¹⁴; Utami (2019)¹⁵; Januardin (2020)¹⁶, menyatakan

10 Devi, “Pengaruh ROE, DER, PER Dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham.”

11 Tutia Rahmi, Tertiarto Wahyudi, and Rochmawati Daud, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi* 12, no. 2 (2019): 161–80, <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9315>.

12 I Made D P Endah P, “Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Pada *Return* Saham,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15, no. 2 (2016): 1086–1114.

13 R Lestari and K. E. Cahyono, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods Di Bei),” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 9, no. 3 (2020): 17, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2993>.

14 Yenni Arfah Arfah, “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan PBV Terhadap *Return* Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index* (JII),” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 862, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4309>.

15 Novita Supriantikasari and Endang Sri Utami, “Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Earning Per Share* Dan Nilai Tuka Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017),” *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5, no. 1 (2019): 49, <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.814>.

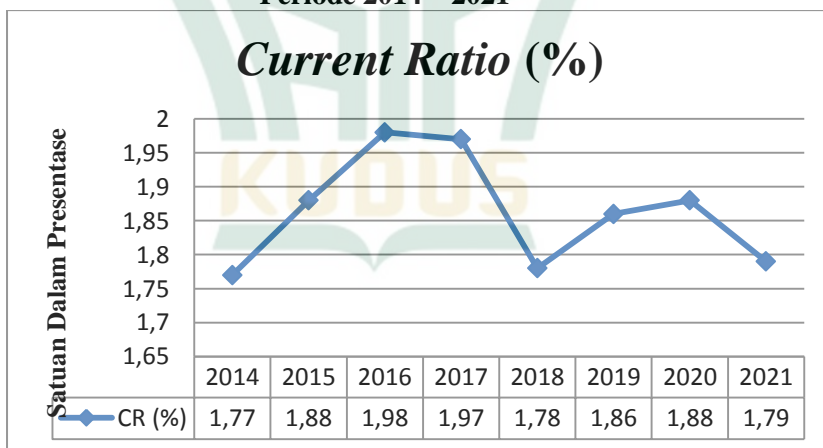
16 Januardin Januardin et al., “Pengaruh DER, NPM, Dan PER Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor *Property and Real Estate* Di Bursa Efek

hasil bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kedua, *current ratio* (CR) salah satu metrik likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai CR berarti semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Semakin baik perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, semakin rendah risiko perusahaan memasuki likuidasi, dan semakin rendah risiko yang harus ditanggung oleh pemegang saham perusahaan. Sangat penting bagi investor untuk mengetahui nilai CR, karena nilai CR bersifat sementara atau jangka pendek. Investor berasumsi bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, jadi ketika CR meningkat, *return* saham juga meningkat.¹⁷

Berikut adalah rata-rata *current ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014 – 2021 yang disajikan dalam format grafik :

Grafik 1.3
Rata - rata *Current Ratio*
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*
(JII)
Periode 2014 – 2021



Indonesia,” *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)* 4, no. 2 (2020): 423, <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.251>.

¹⁷ Imam Poppy, “Analisis Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada *Jakarta Islamic Index* (JII) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *JPENSI* 4, no. 3 (2019): 1147.

Sumber : www.idx.com (Data Diolah)

Dari grafik 1.3 di atas dapat dilihat rata - rata CR cukup berfluktuatif dari tahun ke tahun. Terjadi peningkatan pada tahun 2014 ke 2015 yaitu dari 1,77% menjadi 1,88%. Akan tetapi *return* saham pada tahun tersebut justru mengalami penurunan yaitu dari 0,31% menjadi 0,015%. Kemudian terjadi peningkatan lagi pada tahun 2019 ke 2020 yaitu dari 1,86% menjadi 1,88%. Akan tetapi *return* saham pada tahun tersebut justru mengalami penurunan yaitu dari 0,03% menjadi -0,06%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin tinggi CR akan semakin tinggi *return* saham yang diterima investor (Widyadhari 2018)¹⁸.

Beberapa penelitian mengenai CR terhadap *return* saham menyatakan hasil yang berbeda - beda. Menurut Yahya (2020)¹⁹; Ulupui (2007)²⁰; Widiania & Yustrianthe (2020)²¹ menyatakan bahwa hasil CR mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut penelitian Hidayat & Indrihastuti (2019)²²; Utami (2019)²³ membuktikan bahwa hasil CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Ketiga, *Return on Assets* (ROA) menggambarkan kinerja perusahaan menurut kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya. Peningkatan ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih baik, dan pemegang saham memperoleh keuntungan dari

18 Nola Wisesa Widyadhari, *Pengaruh Current Ratio ,Size,Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Melalui Return On Asset., Pengaruh Current Ratio, Size, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Melalui Return on Asset (Roa)*, 2018, <http://eprints.umm.ac.id/45575/>.

19 Aida Noviyanti and Yahya, "Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 6, no. 9 (2017): 1–16.

20 I G K a Ulupui, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2007, 1–20.

21 Alfi Widiania and Rahmawati Hanny Yustrianthe, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (2020): 425–34, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.382>.

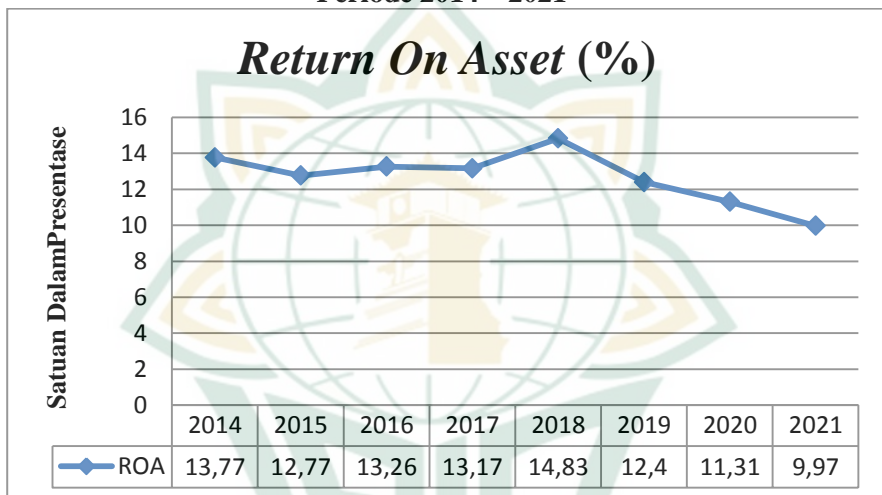
22 Indrihastuti poppy Hidayat imam, "Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Jakarta Islamic Index (JII) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Penelitian Ekonomidan Akuntansi (JPENSI)* 4, no. 3 (2019): 1–23.

23 Supriantikasari and Utami, "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)."

peningkatan dividen yang mereka terima atau peningkatan harga saham dan *return* saham.²⁴

Berikut rata-rata *return on Assets* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014 – 2021 dalam format grafik :

Grafik 1.4
Rata - rata *Return On Assets Ratio*
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*
(JII)
Periode 2014 – 2021



Sumber : www.idx.com (Data Diolah)

Dari grafik 1.4 di atas dapat dilihat rata – rata ROA cukup berfluktuatif dari tahun ke tahun. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2018 yaitu 14,83%. Akan tetapi *return* saham pada tahun tersebut justru mengalami penurunan dari 0,05% menjadi -0,02%. Terjadi penurunan pada tahun 2019 yaitu 12,40%. Akan tetapi *return* saham pada tahun tersebut justru mengalami peningkatan dari -0,02% menjadi 0,03%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula *return* saham yang akan diterima (Jaya, 2017).²⁵

24 Khairul Anam, “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Properti* Dan *Real Estate* Indonesia,” *Daya Saing* 7, no. 3 (2021): 320.

25 Jaya, “Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, ROA, *Capital Adequacy Ratio*, *Exchange Rate* Dan *Interest Rate* Terhadap *Return* Saham,” *Jurnal Akuntansi* XIX, no. 3 (2017): 353.

Namun dalam kenyataannya teori tersebut tidak sepenuhnya didukung oleh bukti empiris yang dilakukan beberapa peneliti sebelumnya. Salah satu bukti empiris yang dilakukan menurut Anggraini (2019)²⁶; Anam (2019); Yahya (2020)²⁷; Mayuni & Suarjaya (2018)²⁸ menyatakan bahwa hasil ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut penelitian Rahmi (2018)²⁹; Utami (2019)³⁰; Astuti (2020)³¹ menyatakan bahwa hasil ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Keempat, *Return on Equity* (ROE) adalah metrik profitabilitas yang menunjukkan pendapatan (keuntungan) yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) berdasarkan modal yang telah mereka investasikan di perusahaan tersebut.³²

Berikut rata-rata *return on equity* perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2014 – 2021 dalam format grafik :

26 Hilwa Anggraini et al., “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Mining and Mining Services Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016,” *Mbia* 18, no. 3 (2019): 101–13, <https://doi.org/10.33557/mbia.v18i3.683>.

27 Noviyanti and Yahya, “Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur.”

28 Suarjaya Mayuni, “Pengaruh ROA, FIRM SIZE, EPS Dan PER Terhadap *Return* Saham Pada Sektor Manufaktur Di BEI” 7, no. 2 (2018): 816–46.

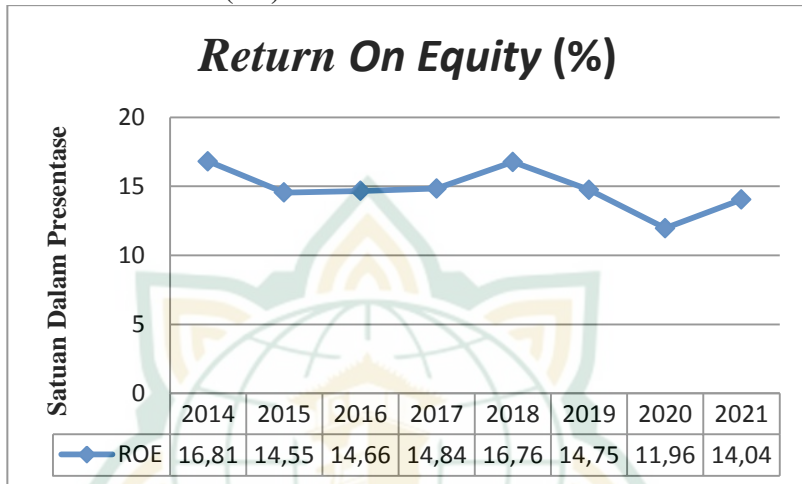
29 Rahmi, Wahyudi, and Daud, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

30 Supriantikasari and Utami, “Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Earning Per Share* Dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham E (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).”

31 M F Astuti and Z Zulkarnain, “Kemampuan ROA Dan NPM Dalam Memengaruhi *Return* Saham,” *Winter Journal: Imwi Student Research Journal* 1, no. 1 (2020): 31–40, <http://winter.imwi.ac.id/index.php/winter/article/view/4>.

32 Amelia, “Pengaruh (EPS), (ROE), Dan (NPM) Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesi,” *Jurnal Manajemen Keuangan* (2019).

Tabel 1.5
Rata - rata *Return On Equity Ratio*
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index*
(JII) Periode 2014 – 2021



Sumber : www.idx.com (Data Diolah)

Dari grafik 1.5 di atas dapat dilihat rata – rata ROE cukup berfluktuatif dari tahun ke tahun. Terjadi peningkatan pada tahun 2018 yaitu 16,76%. Akan tetapi *return* saham pada tahun 2018 justru mengalami penurunan dari 0,05% menjadi -0,02%. Terjadi peningkatan lagi pada tahun 2016 ke 2017 yaitu 14,84%. Akan tetapi pada tahun tersebut *return* saham mengalami penurunan dari 0,15% menjadi 0,05%. Kemudian penurunan terjadi pada tahun 2018 – 2019 yaitu dari 16,76% menjadi 14,75%. Akan tetapi pada tahun 2019 tersebut *return* saham mengalami peningkatan dari -0,02% menjadi 0,03%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Jika *Return On Equity* naik maka *return saham* juga akan naik (Amelia, Rina dan Eddy 2017).³³ Hal ini dikarenakan ROE menjadi penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan yang akhirnya memperoleh dapat menghasilkan laba.

Namun dalam kenyataannya teori tersebut tidak sepenuhnya didukung oleh bukti empiris yang dilakukan beberapa peneliti sebelumnya. Salah satu bukti empiris yang dilakukan menurut

33 Edy Amelia, Rina, “Pengaruh CR, ROE, PER Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Tercatat Di BEI Tahun 2014-2016,” *Jurnal Ekonomi*, 2019.

Hidayat & Indrihastuti (2019)³⁴; Dura (2021)³⁵; Avishadewi & Sulastiningsih (2021)³⁶ menyatakan bahwa hasil ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan menurut penelitian Mangantar (2020)³⁷; Andyani & Mustanda (2018)³⁸; Boentoro & Widyarti (2018)³⁹; menyatakan bahwa hasil ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan ketidaksesuaian hasil riset antara teori dengan riset sebelumnya yang kontradiktif, dan untuk memperkuat teori dengan hasil penelitian sebelumnya, maka akan dikaji lebih dalam lagi mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) terhadap *return* saham. Dan berkaitan dengan hal tersebut, maka sangat perlu dilakukan penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan khususnya objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang akan dijadikan sebagai bahan dalam penulisan skripsi yaitu **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2014 – 2021).”**

34 Hidayat imam, “Analisis Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada *Jakarta Islamic Index* (JII) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

35 Justita Dura, “Pengaruh *Return on Equity* (Roe), *Debt To Equity Ratio* (Der), Dan *Current Ratio* (Cr) Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *RISTANSI: Riset Akuntansi* 1, no. 1 (2021): 10–23, <https://doi.org/10.32815/ristansi.v1i1.334>.

36 Linda Avishadewi and Sulastiningsih Sulastiningsih, “Analisis Pengaruh *Return on Equity* (Roe), *Debt To Equity Ratio* (Der), *Price To Book Value* (Pbv), Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap *Return* Saham,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 1, no. 2 (2021): 301–21, <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i2.372>.

37 Arif A.A Mangantar, Marjam Mangantar, and Dedy N. Baramuli, “Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Subsektor *Food and Beverage* Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2020): 272–81.

38 Kadek Windi Andyani and I Ketut Mustanda, “Pengaruh Variabel Mikro Dan Makro Ekonomi Terhadap *Return* Saham,” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 4 (2018): 2073, <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p13>.

39 Nathania Valentine Boentoro and Endang Tri Widyarti, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, *Profitabilitas*, *Aktivitas* Dan Pasar Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus: Perusahaan *Consumer Goods* Periode 2012 – 2016),” *Diponegoro Journal Of Management* 7, no. 2 (2018): 1–12, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/20944>.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2014 – 2021 ?
2. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2014 – 2021 ?
3. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2014 – 2021 ?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2014 – 2021 ?

C. Tujuan Masalah

Bersumber pada deskripsi rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari riset ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2014 – 2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2014 – 2021
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2014 – 2021
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks* periode 2014 – 2021

D. Manfaat Penelitian

Hasil riset ini diharapkan bisa memberi manfaat terhadap beberapa pihak, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Guna menambah wawasan ilmu yang berkenaan dengan faktor-faktor yang bisa berpengaruh pada *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks*.

- b. Memberi bukti empiris perihal pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Return On Equity* terhadap *return saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Indeks*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat untuk peneliti yaitu bertambahnya pengalaman, referensi dan wawasan mengenai *return saham*.
 - b. Manfaat kepada investor yaitu bertambahnya pengetahuan investor mengenai data keuangan untuk mengambil keputusan dalam beinvestasi. Yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan.
 - c. Manfaat kepada emiten yaitu sebagai sumber informasi jika perusahaan mendapati kesulitan sehingga dapat dijadikan solusi dalam keputusan investasi.
 - d. Manfaat umum pada hasil riset ini setidaknya dapat memberi kontribusi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai bentuk upaya yang penulis tempuh untuk mendapatkan gambaran secara umum dan mempermudah pemahaman para pembaca, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Awal
Bagian ini meliputi halaman judul, halaman nota bimbingan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman abstrak, dan halaman daftar isi.
2. Bagian isi meliputi:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi perihal teori-teori yang berkaitan dengan judul. Penelitian terdahulu, kerangka berfikir, serta hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan meliputi : jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi

dan sampel, desain definisi operasional, dan teknik pengumpulan data, serta teknis analisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan mengenai obyek penelitian, analisis data, hasil dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini meliputi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran sesuai permasalahan yang diteliti.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis statistik, daftar riwayat hidup penulis dan dokumen yang mendukung dari penelitian.

